

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guru Guru SMP di Kabupaten Tana Toraja

Ansari Saleh Ahmar^a, R Rusli^{b*}, Abdul Rahman^b, Ranak Lince^c, & Hastuty Musa^d

^aDepartment of Statistics, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 90223, Indonesia

^bDepartment of Mathematics, Universitas Negeri Makassar, Makassar, 90223, Indonesia

^cUniversitas Terbuka, UPBJJ Makassar, Makassar, Indonesia

^dDepartment of Mathematics, Parepare Muhammadiyah University, Indonesia

Abstrak

Guru sekarang dituntut untuk kreatif meneliti (dalam berbagai skala dan bentuk) dan menulis hasil penelitian maupun analisisnya dalam suatu artikel ilmiah. Permasalahan riil yang melatarbelakangi kegiatan ini yaitu belum banyak guru (SD/SMP) yang memiliki keterampilan cukup untuk menulis artikel ilmiah dan baru sedikit pula yang telah berhasil mempublikasikannya melalui jurnal ilmiah ber-ISSN atau terakreditasi. Tujuan kegiatan ini adalah (1) memberikan (sharing) pelatihan dan mendampingi guru-guru SD/SMP dalam menulis artikel ilmiah secara tepat, dan (2) menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan guru-guru SD/SMP dalam menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya melalui jurnal ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk guru-guru SD/SMP di wilayah Rantepao dan sekitarnya yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih penulisan karya ilmiah. Peserta kegiatan berjumlah 25 orang. Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan beberapa kali, yang dapat memberikan masukan dan manfaat, diantaranya yaitu: (1) guru-guru SD/SMP mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam menulis artikel ilmiah dan hal-hal yang terkait dengan artikel ilmiah, dan (2) wawasan dan keterampilan guru-guru SD/SMP meningkat dalam menulis artikel ilmiah.

Keywords: penelitian, karya tulis ilmiah, publikasi ilmiah, jurnal ilmiah.

1. Pendahuluan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengisyaratkan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan itu akan tercapai bila semua komponen yang terlibat di dalamnya memiliki tekad, semangat, dan berdedikasi tinggi pada setiap proses pelaksanaannya, dan pada gilirannya menghasilkan pendidikan yang bermutu atau berkualitas.

Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yaitu : (1) menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan, (2) menyusun silabus pembelajaran; (3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (4) melaksanakan kegiatan pembelajaran, (5) menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran; (6) menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya, (7) menganalisis hasil penilaian pembelajaran, (8) melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi (9) melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggungjawabnya (khusus guru kelas), (10) menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah/ madrasah dan nasional, (11) membimbing guru pemula dalam program induksi, (12) membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran, (13) melaksanakan pengembangan diri, (14) melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; dan (15) melakukan presentasi ilmiah

Jabatan fungsional guru dan angka kredit, bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru, dan kebijakan itu mewajibkan guru melakukan ke4 kegiatan yang menjadi bidang tugasnya seperti kegiatan bidang (1) Pendidikan, (2) proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi, dan (4) penunjang proses pembelajaran, dan hanya bagi guru-guru yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit (Kepmenpan No. 84/1993). Pengembangan profesi guru dapat dilakukan dalam beberapa kegiatan seperti di atas, salah satunya melalui publikasi

* Corresponding author:

E-mail address: rusli.siman@unm.ac.id

ilmiah dan melakukan presentasi ilmiah. Publikasi ilmiah dan presentasi ilmiah ini merupakan salah satu bentuk pengembangan untuk profesionalisme guru.

Lebih lanjut, seiring dengan dikukuhkannya guru sebagai jabatan fungsional (Kepmenpan No. 84/1993). Jika dikaji lebih dalam, Isi Keputusan Menteri ini sebenarnya telah memberikan pesan kepada kita bahwa pada dasarnya guru adalah seorang ilmuwan. Hal ini sejalan dengan pemikiran Oemar Hamalik (2003) bahwa salah satu peran guru adalah sebagai ilmuwan, yang berkewajiban tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada muridnya, akan tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus memupuk pengetahuan yang dimilikinya. Dengan kata lain, guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah,

Seiring dengan tuntutan undang-undang dan peraturan terkait guru, dan tuntutan zaman di era revolusi industri 4.0 dewasa ini, guru pada zaman sekarang ini dituntut agar semakin profesional, lebih handal, lebih kompeten, memiliki kompetensi berpikir kreatif, berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, kemampuan komunikasi dan kemampuan berpikir komputasi, karena sudah menjadi tuntutan masyarakat modern, sebagai wujud dari kompetensi tersebut salah satu tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan dalam melakukan penelitian, yang mana hasil penelitian tersebut harus dituliskan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Artikel ilmiah sebagai output dari penelitian guru sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi mereka lebih maju.

Publikasi ilmiah merupakan upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran atau gagasan seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk ulasan ilmiah dan laporan penelitian baik yang sederhana seperti Penelitian Tindakan Kelas dan juga penelitian yang lebih kompleks, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru.

Namun, dalam kenyataannya kemauan dan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah masih perlu dibina. Menurut Suyanto (2009: 23) saat ini sekitar 410.000 guru yang berpangkat IV/a masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menulis karya ilmiah. Memperkuat fakta tersebut, Suryana (2008: 71) mengatakan bahwa bagi segenap guru yang telah mencoba melengkapi persyaratan guna mencapai IV/b belum tentu bisa lolos dan terbentur pada karya tulis ilmiah, masih banyak revisi, perbaikan, dan penyempurnaan, bahkan ada yang ditolak tim penilai karena belum sesuai standar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, dipertimbangkan perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru, yang karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, dibatasi bagi guru-guru SD/SMP di wilayah Toraja Utara dan hanya difokuskan pada peningkatan kemampuan dan kemauan (motivasi) guru-guru dalam menulis karya ilmiah berjenis makalah, artikel konseptual, dan artikel hasil penelitian. Harapannya, setelah pelatihan, guru-guru menjadi lebih produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.

Tujuan kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan kemauan guru-guru menulis makalah, artikel konseptual dan artikel hasil penelitian, (2) meningkatkan pemahaman, kemampuan dan keterampilan guru-guru menulis karya ilmiah tersebut, meliputi pemahaman: (a) mengidentifikasi, memilih dan merumuskan topik dan judul, (b) menyusun kerangka tulisan (outline), (c) mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, dan (d) menulis ilmiah dan menyunting. Manfaat dari kegiatan ini adalah (1) guru-guru SD/SMP mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam membuat/menulis artikel ilmiah secara intensif, dan (2) wawasan dan keterampilan guru-guru SD/SMP meningkat dalam membuat/menulis artikel ilmiah.

2. Metode / Methods

2.1. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SD/SMP di wilayah Rantepao dan sekitarnya, yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih penulisan karya ilmiah. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempunyai pertimbangan rasional-strategis dalam kaitannya dengan upaya peningkatan kualitas guru-guru SD/SMP tentang penulisan karya ilmiah di Toraja Utara di masa mendatang. Jadi jumlah total peserta kegiatan peserta pelatihan adalah 25 orang. Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pembinaan kemampuan guru-guru untuk membuat karya tulis ilmiah. Dilihat dari profesi dan pengalamannya, guru-guru memiliki potensi, pengetahuan dan kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Dilihat dari lingkungannya sekolah memiliki sumber dan media belajar yang melimpah untuk dapat terus meningkatkan prestasi guru-guru dalam menulis dan membuat karya tulis ilmiah (KTI). Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta kegiatan dapat menyebarluaskan pengetahuan yang diperoleh kepada rekan-rekan guru yang lain.

2.2. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu ceramah dan diskusi, bimbingan dan pelatihan serta konsultasi. Metode ceramah dan diskusi digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah, teori-teori tentang artikel ilmiah, manfaatnya serta teori penulisan artikel ilmiah. Metode bimbingan dan pelatihan digunakan untuk menindaklanjuti memantapkan materi yang telah disampaikan dalam ceramah dan diskusi. Diharapkan dengan praktek langsung, peserta akan lebih terampil menulis artikel ilmiah. Metode konsultasi digunakan sebagai sarana bimbingan di lapangan, bilamana mereka masih mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah tersebut.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai karya pengembangan profesi yang telah dihasilkan oleh guru-guru. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan karya ilmiah untuk pengembangan profesi. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan pengembangan karya profesi dalam bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah baik berupa artikel ilmiah hasil penelitian maupun konseptual

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk pengembangan karya profesi. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman guru-guru SD/SMP ketika diberikan makalah yang disampaikan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi, serta dari hasil pengembangan karya profesi yang berwujud artikel ilmiah yang berupa artikel hasil penelitian maupun konseptual. Indikator ketercapaian tujuan pengabdian adalah bahwa 70% guru-guru sudah memahami karya pengembangan profesi yang berupa artikel ilmiah hasil penelitian atau pun konseptual, dan minimal 3 tulisan ilmiah yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) langkah 1: peserta pelatihan diberikan materi mengenai karya pengembangan profesi dan arti pentingnya dalam peningkatan profesionalitas guru; (2) langkah 2: peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan; (3) langkah 3: peserta berlatih untuk mengembangkan karya/artikel ilmiah; (4) langkah 4: peserta diberikan bimbingan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian dan artikel konseptual; dan (5) langkah 5: hasil karya pengembangan profesi yang berupa artikel ilmiah dikumpulkan dan dianalisis untuk diberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan peningkatan profesionalitas guru dalam menghasilkan karya pengembangan profesi guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SD/SMP di wilayah Rantepao dan sekitarnya dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar diikuti oleh 25 peserta. Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik.

Materi mengenai konsep pengembangan karya profesi, arti penting pengembangan karya profesi dan peningkatan kualitas maupun kuantitas karya pengembangan profesi dalam bentuk penulisan artikel ilmiah diberikan pada hari pertama pelatihan. Pada hari kedua peserta pengabdian melakukan workshop penulisan karya/artikel ilmiah. Guru-guru peserta pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang layak diangkat untuk menjadi karya tulis ilmiah. Bagi guru yang telah melaksanakan penelitian tindakan kelas, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun artikel ilmiah dari laporan penelitian tersebut.

Hasil karya/artikel ilmiah dibedakan menjadi dua yaitu artikel ilmiah hasil penelitian dan artikel ilmiah konseptual. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah artikel ilmiah hasil penelitian dan konseptual. Hasil karya guru dikumpulkan, diberi masukan dan selanjutnya diperbaiki lagi. Selama proses penulisan dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian adalah bahwa 80% peserta pengabdian memahami konsep pengembangan karya profesi, arti penting pengembangan karya profesi dalam bentuk penulisan artikel ilmiah bidang pendidikan. Hasil yang terkumpul adalah sebanyak 3 judul artikel ilmiah bidang pendidikan.

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Faktor yang mendukung kegiatan adalah antusiasme peserta untuk memahami konsep pengembangan karya profesi, arti penting karya pengembangan profesi dalam bentuk penelitian dan penulisan artikel ilmiah bidang pendidikan di jurnal ilmiah berkala, dan kemauan dari peserta pengabdian untuk menulis artikel ilmiah. Antusiasme dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan diskusi kelompok, pengerjaan tugas yaitu penulisan karya/artikel ilmiah bidang pendidikan serta tidak adanya peserta yang membolos selama pelatihan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian dan artikel konseptual bidang pendidikan bagi guru-guru SD/SMP untuk meningkatkan profesionalitas guru dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan ini. Pelaksanaan pengabdian untuk guru-guru SD/SMP dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan penulisan artikel ilmiah bidang pendidikan dasar. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh: (1) adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru-guru SD/SMP untuk meningkatkan profesionalitasnya, khususnya penulisan artikel ilmiah bidang pendidikan, (2) adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan guru dalam rangka peningkatan profesionalitasnya, dan (3) sebagian besar (75%) peserta telah memahami konsep penulisan dan pengembangan artikel ilmiah bidang pendidikan serta mampu mengembangkan karya profesi dalam bentuk penulisan karya ilmiah bidang pendidikan sebanyak 4 judul.

Acknowledgements

Tim pengabdian menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung kegiatan ini. Tanpa adanya fasilitas dan dukungan dari berbagai pihak, maka niscaya kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada: (1) Kepala SMP Negeri 2 Rantepao, atas fasilitas yang diberikan kepada kami, (2) Ketua KKG/MGMP Toraja Utara beserta jajarannya, atas saran dan fasilitas yang disampaikan kepada kami, (3) Segenap tim pelaksana kegiatan, dan (4) Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

References

- Hamalik, O. (2003). *Manajemen bahasa pengorganisasian karangan pragmatik dalam bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rusli, A. R. (2022). Use of Excel Software for Graphing for PAUD Luwu Timur Teachers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). doi:<https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang793>
- SK MENPAN, No.26/MENPAN/1989tentang angka kredit bagi jabatan guru. (n.d.).
- Suryana. (2008). *Bahasa Indonesia untuk penulisan karya ilmiah*. Disampaikan Dalam pelatihan pembuatan bahan kuliah. Universitas Negeri Semarang, 18 - 19 Mei, Semarang.
- Suryanto. (2009). *Teknik penulisan artikel ilmiah*. Universitas Negeri Semarang. Semarang: Makalah disampaikan dalam lokakarya penulisan jurnal penelitian humaniora di PPs Universitas Negeri Semarang, 23 Oktober 2009.
- UU Nomor 20 tahun 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (n.d.).